

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti keberadaan arus kas bebas dan *employee difference* yang mempunyai hubungan terhadap manajemen laba dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Manajemen laba telah menjadi topik yang sering dibicarakan pada literatur akuntansi. Dimana digunakan manajer untuk memenuhi kepentingan pribadi. Terdapat dua sudut pandang yang mendorong manajer untuk memanipulasi laba, terdapat: segi insentif dan segi pemantauan. Sampel pada penelitian ini di peroleh dari Indonesia Stock Exchange pada periode 2013 – 2015 yang berfokus pada perusahaan manufaktur. Menggunakan analisis regresi berganda. Pada segi insentif terdapat arus kas bebas dan *employee difference* yang mendorong dalam kebutuhan meneliti tentang praktik manajemen laba. Pada segi pemantauan, pada penelitian sebelumnya menganjurkan tata kelola perusahaan dapat membuktikan sistem pemantauan pada perusahaan.

Kata kunci : Manajemen laba, *employee difference*, arus kas bebas, kepemilikan institusional, dewan independen, komite audit independen, hutang dan kualitas audit.